



# Pemda Siapkan Ikon Baru Malioboro

**JOGJA—Pemda DIY mempersiapkan pembangunan ikon baru di kawasan Malioboro yang bernama Jogja Planning Gallery (JPG).**

*Sunartono  
sunartono@harianjogja.com*

Bangunan ini rencananya berdiri megah pada lahan cukup luas yang saat ini dipakai sebagai kawasan relokasi PKL, Teras Malioboro 2, dan Gedung DPRD DIY. JPG nantinya berdampingan dengan Malioboro Mall dan Hotel Ibis yang merupakan aset Pemda DIY.

Keduanya, hanya dipisahkan Jalan Perwakilan yang saat ini masih ditempati kios para pedagang. Kawasan ini ke depan diperkirakan menjadi ikon tersendiri karena JPG bakal menyajikan berbagai konsep Jogja masa lalu, masa kini, dan masa depan, sekaligus dalam satu tempat.

► **JPG nantinya berdampingan dengan Malioboro Mall dan Hotel Ibis yang merupakan aset Pemda DIY.**

► **Pembangunan JPG akan menggunakan lahan di Teras Malioboro 2 yang saat ini ditempati PKL dan Gedung DPRD DIY.**

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji, menjelaskan pembangunan JPG akan menggunakan lahan di Teras Malioboro 2 yang saat ini ditempati PKL dan Gedung DPRD DIY. Meski demikian pembangunan fisiknya kemungkinan baru akan dimulai setelah 2024. Oleh karena itu belum ada perencanaan yang lebih detail terkait JPG termasuk kemungkinan terhubung dengan Malioboro Mall dan Hotel Ibis. Saat ini JPG telah rampung di tahapan sayembara desain.

### Pemda Siapkan...

Tahap selanjutnya pembuatan *master plan* dan *detail engineering design* (DED). "JPG baru dimulai 2024 itu pun belum sampai ke fisik, kemarin baru *master plan* disebarkan, lalu *master plan* akan muncul DED, nah 2024 kita buat DED. Fisiknya paling cepat 2025," katanya saat ditemui di Gandok Kiwo, Kompleks Keparipihan, Senin (19/9).

Belum ada kepastian terkait dengan dampak pembangunan JPG tersebut akan menggeser beberapa kios yang berada di Jalan Perwakilan. Akan tetapi, yang sudah pasti Gedung DPRD DIY akan dipindah ke Jalan Kenari, Umbulharjo, Kota Jogja karena lahan ini akan menjadi bagian dari JPG. Sejumlah bangunan yang berada di Jalan Perwakilan tersebut merupakan tanah Kasultanan.

"Kios [Jalan Perwakilan] itu tanah Kasultanan, yang ada di sana itu tanah maupun bangunannya milik Kraton," ujarnya.

Skenario pemindahan Gedung DPRD DIY dan PKL di Teras Malioboro 2 pun mulai disiapkan demi membangun sebuah ikon baru dengan lahan cukup luas di Malioboro.

Aji mengatakan pembangunan fisik JPG akan diprioritaskan lebih awal di lahan yang saat ini dipakai jualan PKL Teras Malioboro 2.

Setelah sisi utara itu selesai, baru kemudian menuju ke sisi selatan menyambung hingga Jalan Perwakilan. Lobi dan Ruang Rapur Gedung DPRD DIY menjadi salah satu bangunan yang dipertahankan karena termasuk cagar budaya.

"*Master plan* dan DED-nya memang menyatu, tetapi kita upayakan JPG yang akan kita selesaikan di sebelah utara dulu, karena gedung Dewan yang baru juga belum jadi, fisiknya yang sebelah utara dulu. Nanti fisik yang selatan bersamaan dengan menggarap gedung DPRD yang baru, satu atau dua tahun selesai, maka diteruskan pembangunan JPG ke gedung DPRD lama," ucapnya.

Guna membangun di lahan sisi utara lebih awal, Pemda DIY harus memindahkan PKL di Teras Malioboro 2, salah satu

yang dipersiapkan pemindahan akan terpusat di Teras Malioboro 1. Aji mengatakan Pemda DIY mulai membebaskan sejumlah lahan yang bersebelahan dengan Teras Malioboro 1. Setelah dibebaskan, proses DED, selanjutnya akan dibangun tempat untuk PKL yang lebih layak dibandingkan di lahan Teras Malioboro 2. Bangunan untuk menampung pedagang dari TM 2 ini rencananya terkoneksi dengan Lahan Parkir Beskalan.

Pemda, kata dia, sudah mulai membebaskan di beberapa tempat, termasuk yang ada di Teras Malioboro 1 ke arah utara.

"Sementara ini yang sudah bebas di sana, bisa jadi melihat perkembangan akan ada kemungkinan tempat lain di sekitar Malioboro yang akan dilepas ya bisa saja, jadi tidak harus tersentral jadi satu," katanya.

#### Sayembara Desain

Pemenang sayembara desain pembangunan JPG Malioboro telah diumumkan secara resmi di kompleks Keparipihan 12 Juli 2022 lalu. Tiga besar karya terbaik terdiri atas Juara Pertama yang berasal dari Perum Calista Karya Indah Denpasar, Bali, terdiri atas Indira Oditya Sari, Benedictus Donny Mahardika, Rendianto Agustinus Purwanto, dan Haidar Majid Dimutanayo.

Juara Kedua berasal dari Lenteng Agung, Jakarta Selatan, tim ini terdiri atas Himawan Prakoso, Muhammad Adriansyah, Yeni Setiawan Kurnianto, dan Dwi Siswi Hariyani. Sedangkan Juara Ketiga Gede Windu Laskara, Tjokorda Gede Dalem Suparsa, I Made Agung Mas Surianta, dan I Komang Adi Wedana.

Ketiga karya terbaik dinilai sudah sejalan kearifan lokal Jogja dan membawa spirit *hamemayu hayuning bawana*. Kelebihan ketiga karya terkait dengan kearifan lokal itu itu menjadi poin penting karena menghadirkan sesuatu di ruang cagar budaya memang tidak mudah. Selain itu tim terbaik mampu menghadirkan konstektual lokasi yang akan dibangun dengan beragam kondisi sosialnya.

Kepala Dinas PUP-ESDM DIY, Anna Rina Herbranti, mengatakan ketiga pemenang diikutsertakan dalam penyusunan DED JPG Malioboro sehingga bisa saling melengkapi. Idenya sangat menarik meski sebegitu besar di antara mereka dari kalangan anak muda atau milenial. Ia belum dapat memastikan perkiraan anggaran yang dibutuhkan karena saat ini tahapannya masih sangat awal.

"Kalau bentuk fisik, perhitungannya bukan jumlah lantai tetapi ketinggian bangunan, di aturan main Sumbu Filosofi ada 45 derajat kriteria itu dianggap kriteria teknis yang sudah pasti memenuhi kondisi lingkungan yang ada," ucapnya belum lama ini.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta menyatakan pemindahan Gedung DPRD DIY sebenarnya telah direncanakan sejak 2019 silam karena menjadi bagian yang akan dibangun JPG. Akan tetapi karena pandemi Covid-19 sehingga proses pembangunan di lahan baru mundur. Saat ini masih dalam proses studi bahkan belum sampai pada pembuatan dokumen lingkungan.

"Apalagi sekarang anggaran diarahkan ke *recovery*, kemungkinan di 2024 atau setelah 2024 untuk mulai fisiknya. Karena di anggaran 2023 yang kami bahas belum ada anggaran untuk [pembangunan] gedung," katanya.

Huda meyakini Pemda DIY akan mampu menyelesaikan berbagai dampak sosial yang ditimbulkan selama proses perjalanan membangun JPG. Mulai dari pemindahan PKL dari Teras Malioboro 2 dan kemungkinan pemindahan kios di sepanjang Jalan Perwakilan jika kawasan tersebut masuk di DED. Menurutnya pemindahan PKL Teras Malioboro 2 ke lokasi baru dengan gedung baru ke depan tentu akan lebih baik dan layak seperti halnya PKL yang saat ini menempati Teras Malioboro 1.

"Komunikasi dengan *stakeholder* yang ada harus dilakukan, kemarin memindahkan parkir, PKL juga berjalan dengan lancar. Saya kira untuk JPG ini tentu bisa dilakukan lebih mudah terkait dampaknya," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005